



Strategi Dakwah Melalui Kreativitas Santri Dalam Mewujudkan Eco Pesantren di Pondok Pesantren Asy-syarify Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Santri Creativity Strategy in Realizing Eco Islamic Boarding Schools at the Asy-syarify Pandanwangi Islamic Boarding School, Tempeh District, Lumajang Regency

Zainul Arifin

Institut Agama Islam Syarifuddin , Indonesia. Email : maszacio2022@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 02-02-2024

Revised : 05-02-2024

Accepted : 07-02-2024

Published : 07-02-2024

Abstract

The Eco pesantren program as a model of environmental education in pesantren has attracted the attention of scientists and researchers, and nationally the Ministry of Environment in collaboration with the Ministry of Religious Affairs launched the program on 5-6 March 2008 in Pondok Gede. The purpose of this research is to find out "Implemeintasi Peinitiatatan Kreiativitas Santrii Peisantrein Asy-Syariifiy in Realizing Eco Peisantrein dii pondok peisantrein Asy-Syariifiy" This research uses descriptive qualitative methods to understand the implementation or application carried out related to increasing the creativity of Asy-Syarify Islamic boarding school students. Data obtained through interviews, In-depth interviews will be conducted with Kiai, Ustad and education staff who have experience in the implementation of performance management in this pesantren. The interview will focus on their understanding of the strategies that have been used and the challenges faced in increasing the creativity of students. In addition, open-ended questions will be used to explore their views and experiences in more depth. Participatory observation will be carried out by researchers by being in the pesantren environment and involved in daily activities. This observation will provide insight into the Implemeintasi Strateigii kreiativitas santrii in realizing Eico Peisantrein dii Pondok Peisantrein Asy-syariifiy Pandanwangii District Teimpeih Kabupatein Lumajang.then analyzed to identify the creativity of students in realizing eco pesantren antrii Peisantrein Asy-Syariifiy. The results of this research in realizing eco pesantren through the creativity of students include the activities of beirsiih lingkungan, piikeit harian santrii, and cleaning peikanan which is carried out once a week which is carried out every Friday by the students and also cottage teachers who are supervised and accompanied directly by asatidz and caregivers.

Keywords : *Strategy, Creativity, Eco Pesantren*



Abstrak

Program Eco pesantren sebagai model pendidikan lingkungan di pesantren telah menarik perhatian para ilmuwan dan peneliti, dan secara nasional Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Kementerian Agama meluncurkan program tersebut pada 5-6 Maret 2008 di Pondok Gede. Tujuan dari dilakukannya riset ini untuk mengetahui “Implementasi Peningkatan Kreativitas Santri Pesantren Asy-Syarify Dalam Mewujudkan Eco Pesantren di pondok pesantren Asy-Syarify” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami implementasi atau penerapan yang dilakukan terkait dengan peningkatan kreativitas santri pesantren Asy-Syarify. Data diperoleh melalui wawancara, Wawancara mendalam akan dilakukan dengan Kiai, Ustad dan staf pendidikan yang memiliki pengalaman dalam implementasi manajemen kinerja di pesantren ini. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang strategi yang telah digunakan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kreativitas santri. Selain itu, pertanyaan terbuka akan digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka secara lebih mendalam. Observasi partisipatif akan dilakukan oleh peneliti dengan berada di lingkungan pesantren dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Observasi ini akan memberikan wawasan tentang Implementasi Strategi kreativitas santri dalam mewujudkan Eco Pesantren di Pondok Pesantren Asy-syarify Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.lalu dianalisis untuk mengidentifikasi kreativitas santri dalam mewujudkan eco pesantren antri Pesantren Asy-Syarify. Adapun hasil penelitian ini dalam mewujudkan eco pesantren melalui kreativitas santri diantaranya dengan adanya kegiatan bersih lingkungan, piket harian santri, dan bersih-bersih pekanan yaitu dilaksanakan satu minggu satu sekali yang dilaksanakan setiap hari jum'at oleh para santri dan juga pengurus pondok yang di awasi dan didampingi langsung oleh asatidz dan pengasuh.

Kata Kunci : *Strategi, Kreativitas, Eco Pesantren*

PENDAHULUAN

Kurangnya pemahaman tentang peduli lingkungan dikalangan santri menjadi faktor utama yang menghambat adanya Eco pesantren. Manfaat dari melaksanakan kebiasaan ramah lingkungan adalah penghijauan untuk mencegah banjir, melindungi satwa/edhapis, mengurangi polusi udara, mengurangi dampak hujan asam, mengontrol iklim, mengurangi partikel debu dan mencegah efek rumah kaca. Selain itu, penerapan gaya hidup ramah lingkungan juga bisa dimulai dengan memilih sampah, Pemilihan ini dilakukan sesuai jenis sampah tersebut. Pemilihan di rumah menjadi kunci suksesnya ekonomi sirkular. Sudah banyak fasilitas yang bisa mendukung budaya memilih sampah tersebut salah satunya lewat kehadiran bank sampah. Dengan memilah sampah, jumlah produk yang bisa digunakan kembali atau dimanfaatkan untuk produk baru jadi bertambah (Ristya 2020).

Pondok pesantren Asy-Syarify sudah dinobatkan menjadi *Eco Pesantren*. Pesantren Percontohan dengan tata kelola lingkungan terbaik di Lumajang. Dalam hal pengembangn ini, santri Asy-syarify fokus pada meningkatkan kreativitasnya. Eco pesantren adalah program yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2008. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong pengetahuan, kesadaran, kesadaran dan partisipasi aktif warga pesantren dalam upaya pelestarian lingkungan berdasarkan ajaran Islam sebagai unggulan. Program Eco pesantren sebagai model pendidikan lingkungan di pesantren telah menarik perhatian para ilmuwan dan peneliti, dan secara nasional Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Kementerian Agama meluncurkan program tersebut pada 5-6 Maret 2008 di Pondok Gede (Pudjiastuti, Iriansyah, and Yuliwati 2021).

Beberapa peneliti terdahulu telah dilakukan terkait Eco pesantren. Diantaranya, Yafie Nugraha temuan dari riset tersebut menjelaskan bahwa Kebijakan Pondok Pesantren dalam



Mengembangkan Pembelajaran Lingkungan Hidup yang integrasikan lewat kurikulum Kepesantrenan dan budaya 5R. penelitian yang dilakukan oleh Adam Diavano riset menghasilkan temuan pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan kemitraan di pengelolaan sarana pendukung pesantren ramah lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto, riset menunjukkan mengetahui implementasi Eco-pesantren di pondok pesantren Nurul Haramain NW Narmada terhadap sikap peduli lingkungan dan memberi solusi kebijakan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Chafidhotul riset menunjukkan penyelamatan dan penghijauan lingkungan sekitar pesantren yang dimana para santri dihimbau untuk selalu bertanggung jawab menjaga lingkungan pesantren, agar selalu terjaga kebersihan dan Kesehatan.

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu diatas belum ada yang membahas terkait *Eco* pesantren yang diimplementasikan melalui strategi kreativitas santri untuk mewujudkannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait *Eco* pesantren dengan tujuan Implementasi strategi kreativitas santri dalam mewujudkan *Eco* pesantren di Pondok Pesantren Asy-syarifiy Pandanwangi kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang Implementasi Strategi kreativitas santri dalam mewujudkan *Eco* Pesantren di Pondok Pesantren Asy-syarifiy Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, serta untuk memahami fenomena tersebut dari sudut pandang Pengasuh Ponpes Asy-Syarifiy, Ketua Majelis dan Pembina Santri Staf Dinas Lingkungan Hidup, Alumni & Guru, Pengurus Santri Putra, Pengurus, Kepala Desa, Warga Sekitar Pondok dan Staf Kemenag Lumajang. Sumber data dalam penelitian ini akan bersumber dari Pengasuh Ponpes Asy-Syarifiy, Ketua Majelis dan Pembina Santri Staf Dinas Lingkungan Hidup, Alumni & Guru, Pengurus Santri Putra, Pengurus, Kepala Desa, Warga Sekitar Pondok dan Staf Kemenag Lumajang. Data akan diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interviews*), observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait, seperti kebijakan pesantren, program pengembangan pesantren, dan dokumen-dokumen manajemen strategi dalam mewujudkan *Eco* pesantren.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan Kiai, Ustad dan staf pendidikan yang memiliki pengalaman dalam implementasi manajemen kinerja di pesantren ini. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang strategi yang telah digunakan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kreativitas santri. Selain itu, pertanyaan terbuka akan digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka secara lebih mendalam. Observasi partisipatif akan dilakukan oleh peneliti dengan berada di lingkungan pesantren dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Observasi ini akan memberikan wawasan tentang Implementasi Strategi kreativitas santri dalam mewujudkan *Eco* Pesantren di Pondok Pesantren Asy-syarifiy Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Dokumen-dokumen terkait manajemen kinerja, strategi kreativitas santri dalam mewujudkan *Eco* pesantren di Pondok Pesantren Asy-Syarifiy akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sekolah dan upaya yang telah dilakukan.

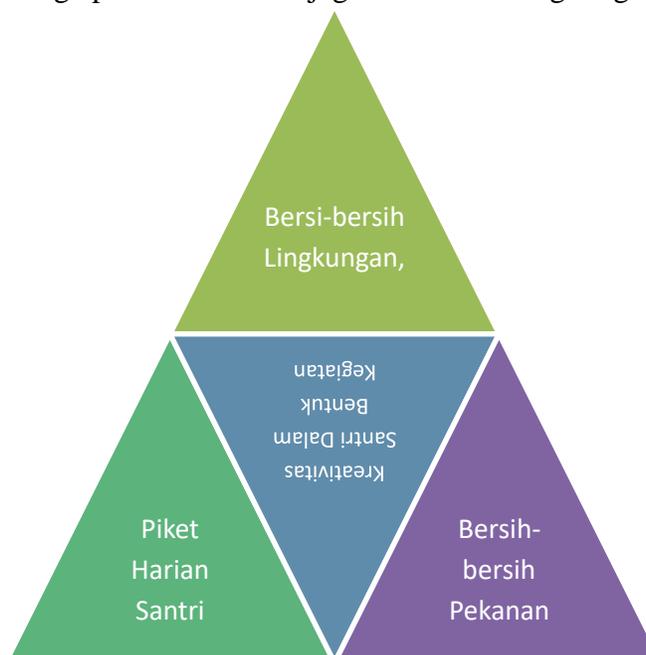
Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan melibatkan proses pengkodean data, pengelompokan temuan-



temuan utama, dan penyusunan narasi deskriptif yang menggambarkan hasil penelitian. Hasil analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi Implementasi Strategi kreativitas santri dalam mewujudkan *Eco* Pesantren di Pondok Pesantren Asy-syarifiy Pandanwangi Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di pondok pesantren Asy-Syarifiy diwujudkan melalui beberapa kegiatan, diantaranya bersih lingkungan, piket harian santri, dan bersih-bersih pekanan yaitu dilaksanakan satu minggu satu sekali yang dilaksanakan setiap hari jum'at oleh para santri dan juga pengurus pondok yang di awasi dan didampingi langsung oleh asatidz dan pengasuh. Kegiatan bersih-bersih hari jum'at ini merupakan bentuk implementasi dari Strategi peningkatan kreativitas santri dalam mewujudkan *Eco* Pesantren, karena dengan begitu semua warga pondok bisa menjaga kebersihan lingkungan.



Strategi peningkatan kreativitas santri yang dilakukan salah satunya yaitu melalui kegiatan jum'at bersih atau bersih-bersih pekanan, dimana semua warga pondok harus berperan aktif dalam kegiatan bersih-bersih di setiap hari jum'at Implementasi dan penerapan *Eco* pesantren di pondok pesantren Asy-Syarifiy Pandanwangi Lumajang ini tidak hanya dilakukan oleh para santri saja, tetapi juga oleh semua penghuni pondok secara keseluruhan. Program *Eco* pesantren ini diadakan dan dilakukan merupakan upaya untuk menumbuhkan kreativitas dan juga kepedulian para santri terhadap lingkungan pondok melalui pendidikan berbasis lingkungan.

Disamping itu tidak hanya santri yang menjadi sasarannya, para Asatidz, dan masyarakat sekitar pondok juga menjadi tujuan dari adanya program ini untuk sama-sama menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Adanya program ini, tujuan utamanya tidak lain adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan kepedulian seseorang agar dapat bersikap dan berperilaku ramah terhadap lingkungan sehingga keberlanjutan ekosistem tetap terjaga.

Eco Pesantren merupakan model pendidikan yang berusaha untuk menciptakan dan menghasilkan santri yang memiliki bekal ilmu yang seimbang antara ilmu duniawi dan ilmu



ukhrowi (Suryanto 2019), sehingga dapat menyeimbangkan antara ibadah mahdhah dengan ibadah ghairu mahdhah, serta dapat menerapkan konsep Islam yang utuh yaitu rahmatan lil'alamin. Pendidikan berbasis *Eco* pesantren merupakan kegiatan untuk menjadikan pondok pesantren berbasis ramah lingkungan melalui bentuk-bentuk kegiatan seperti peningkatan pola hidup yang ramah lingkungan, pengembangan unit kesehatan dan lingkungan dalam pesantren, memasukkan kurikulum lingkungan dalam pesantren serta melakukan aksi nyata dalam pengelolaan sampah, air bersih, yang dapat dijadikan percontohan dan pembelajaran bagi pondok lain dan juga masyarakat sekitarnya (Aulia et al. 2018). Pondok pesantren Ay-Syarifiy memandang program *Eco* pesantren ini perlu adanya dalam membina dan memberikan wawasan pengetahuan kepada Ustadz Ustadzah dan para santri khususnya, untuk menjawab dan memberikan solusi bagi persoalan hidup di pesantren terutama tentang pendidikan karakter seorang santri terkait kepeduliannya terhadap lingkungan yang semakin merosot dan terjepit dengan urusan-urusan duniawi.

Melalui model pendidikan *Eco* pesantren ini diharapkan akan melahirkan intelektual Islami yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap spiritual tetapi juga ikut andil dalam pembangunan bangsa yang memiliki pola pikir berwawasan lingkungan (Habibi, Yusri, and Tirmidzi 2022).

Kreativitas Santri

Pondok Pesantren Asy-Syarifiy ada peningkatan kreativitas santri, diantaranya melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan seni kaligrafi dan pelatihan membuat kerajinan dari bahan-bahan bekas Seperti membuat bunga dari plastik bekas, merangkai plastik menjadi bunga hias untuk pajangan ruangan. Para santriwan/santriwati dapat memahami dan mempraktikkan dengan baik kegiatan pelatihan. Para santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiy ini sangat beragam usianya, mulai dari usia anak Sekolah Dasar sampai dengan kelas SMK/MA. ternyata para santriwan/santriwati baik yang masih kecil maupun yang sudah besar mudah diberikan pemahaman dan juga bersemangat untuk mempraktikkan menuliskan kaligrafi selama kegiatan pelatihan. Apabila santri merasa kesulitan dalam menuliskan kaligrafi, akan diberikan bimbingan dan dijarkan dengan pelan-pelan oleh penulis agar dapat mencoba mempraktikkan menulis kaligrafi. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan seni kaligrafi islam ini dapat tercapai dengan baik. Dari awal, tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah untuk dapat meningkatkan kreativitas dari para santriwan/santriwati Pondok Pesantren Asy-Syarifiy. Ketercapaian dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari hasil akhir kaligrafi yang sudah diwarnai oleh para santri. Dapat terlihat dengan jelas dari hasilnya bahwa para santri sangat menuangkan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing santri pada saat mewarnai kaligrafi. Selain itu, pada setiap minggunya para santri memang selalu antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan selalu berusaha dengan keras untuk bisa menuliskan kaligrafi.

Peduli Lingkungan

Kepekaan serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar sangatlah penting dilakukan, terlebih dalam hal menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Tidak semua orang sadar akan pentingnya merawat dan menjaga kelestarian lingkungan. Dalam hal ini apabila seseorang membiarkan atau acuh terhadap lingkungannya, maka akan mengakibatkan dampak yang kurang baik bahkan dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan itu sendiri. Santri Pondok Pesantren Asy-Syarifiy sudah sadar dengan tanggung jawabnya untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu salah satunya dengan mewujudkan tugas yang sudah di perintah oleh pengurus pondok pesantren dengan membersihkan kamar-kamar santri, dan membersihkan kamar mandi dengan menguras



bak, selain itu juga membersihkan lingkungan sekitar pondok pesantren dengan cara bersama-sama.

Budaya Pondok Pesantren

Budaya hidup sehat dan bersih di pondok pesantren Asy-Syarifiy telah sejak dulu ditanamkan. pengasuh pondok selalu menekankan itu pada semua santri, bahkan pengasuhpun sering turut serta ketika bersih-bersih lingkungan Pesantren, jadi beliau tidak hanya menyuruh, akan tetapi juga mencotohkan. Tidak hanya lingkungan pondok saja yang dikontrol, kamar santri pun sering kali ada kontrolan oleh Gus guna mengecek keistiqomahan santri dalam merawat kebersihan di kamar pondok. Budaya hidup sehat dan bersih masih tetap diterapkan sampai saat ini dengan tujuan membiasakan santri sampai nanti keluar pondok dan hidup bermasyarakat.

KESIMPULAN

Dengan adanya program Pondok Pesantren , santri lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan pondok pesantren, khususnya kebersihan dan kebersihan lingkungan pondok pesantren pada umumnya di rumah santri atau sekolah. pengasuh juga melakukan pengawasan dan kontrol kepada para santri disetiap kegiatannya, selain itu kami juga melakukan pengawasan agar supaya kegiatan yang diikuti oleh santri itu teratur dan disiplin, juga dapat memberikan dorongan motivasi kepada santri agar dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan etika dan marwah dari pada seorang santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rihlah Nur, Sari Narulita, Moh Firdaus, and Izzatul Mardhiah. 2018. "Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren SPMAA Lamongan, Jawa Timur)." *Volume XIX Nomor 1 Maret XIX* (1): 73–88.
- Habibi, Debi Fajrin, Ayi Yusri, and Ahmad Tirmidzi. 2022. "Risalah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Pesantren Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan : Upaya Mitigasi Perubahan Iklim." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam P-ISSN 8* (4): 1375–86.
- Pudjiastuti, Sri Rahayu, Herinto Sidik Iriansyah, and Yuliwati Yuliwati. 2021. "Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 1 (1): 29–37. <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>.
- Ristya, Trisnawati Oky. 2020. "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4 (2): 30–41. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.250>.
- Suryanto, Bradhiansyah Tri. 2019. "Eko-Pesantren: Mewujudkan Pesantren Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Berbasis Kemandirian." *Jurnal ISLAM NUSANTARA* 03 (01): 263–86.